

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian terkait Implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang Implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara lengkap, detail dan mendalam tentang Implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

Penelitian deskriptif melalui metode kualitatif menghasilkan deskripsi naratif yang mendalam terkait proses pelaksanaan program, pencapaian tujuan program, dampak program dalam membangun jiwa kewirausahaan, dan tingkat perubahan pada penerima manfaat sehingga peningkatan pendapatan terjadi. Sugiyono (2020:277) menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan situasi sosial yang sedang diteliti secara menyeluruh, komprehensif, dan mendalam. Peneliti memilih pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif karena objek penelitian yang menjadi fokus adalah Program PENA subjek dari penelitian ini adalah penerima manfaat PENA.

Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana

peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Moleong (2017:6) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dll. secara holistik serta dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu bagian khusus yang alamiah dan menggunakan berbagai metode yang alamiah.

Metode ini menghasilkan data yang terkumpul tidak berasal dari kuesioner, tetapi didapat melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikutnya melalui observasi langsung terhadap subjek maupun objek penelitian sesuai topik penelitian seperti aktivitas dan dalam serangkaian kegiatan program PENA, serta dokumen resmi dan terkait. Dalam pelaksanaannya penelitian kualitatif lebih memprioritaskan proses lebih diutamakan dari pada hasil dalam metode penelitian kualitatif. Prioritas dalam penelitian kualitatif ditentukan oleh pemahaman tentang bagaimana komponen-komponen yang sedang diselidiki saling berhubungan, yang lebih terungkap jika diamati selama proses.

Setting penelitian yang dipilih memfokuskan penelitian ini pada sistem yang digunakan implementasi atau pelaksanaan program PENA yang berlokasi di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Program PENA sendiri bertujuan untuk meningkatkan pendapatan penerima manfaat yang meliputi terbangunnya jiwa kewirausahaan, terbentuknya usaha penerima manfaat, usaha yang berkembang,

mendapatkan akses pemasaran, dan meningkatnya produksi. Karena itulah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Dimana data hasil penelitian dijabarkan melalui narasi yang diikat berdasarkan kaidah penulisan ilmiah sesuai dengan setting penelitian yang telah penulis tetapkan.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah merupakan bentuk elaborasi terkait konsep yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan tujuan mengurangi bias penafsiran terhadap penelitian yang dilakukan. Batasan dalam penjelasan istilah didasarkan pada variabel yang terdapat pada judul dan fokus penelitian, yaitu Implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung, sebagai berikut:

1. Implementasi

Penelitian tentang Program PENA berkaitan dengan suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan dengan kesesuaian rencana dan prosedur demi mencapai tujuan yang telah disepakati. Dalam hal ini peneliti melihat empat aspek yang mempengaruhi keberhasilan dalam suatu implementasi kebijakan, yaitu: Proses pelaksanaan program, Pencapaian tujuan program, Dampak program, dan Peningkatan pendapatan KPM graduasi.

2. Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)

Program PENA merupakan program dari Kementerian Sosial dalam rangka menghasilkan wirausaha baru yang bertujuan untuk memutus ketergantungan bantuan sosial serta memberikan peluang kepada penerima manfaat untuk

membuka peluang berwirausaha agar ekonomi penerima manfaat meningkat dengan memberikan bantuan penguatan modal usaha.

3. Penerima Manfaat Program PENA

Penerima manfaat Bantuan Program PENA di Kecamatan Ciwidey merupakan penerima bantuan modal usaha untuk menciptakan wirausaha baru, dengan dorongan berupa penguatan modal usaha kepada penerima manfaat Program PENA yang mempunyai rintisan usaha maupun belum mempunyai rintisan usaha yang bertujuan meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kondisi sosial ekonominya. Faktor utama dalam mendorong penerima manfaat memulai usaha didasari dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Di Kecamatan Ciwidey penerima manfaat Program PENA merupakan hasil graduasi dari bantuan sosial PKH, dalam menunjang keberlangsungan ekonomi penerima manfaat PKH graduasi diberikan bantuan Program PENA agar dalam keberlangsungan ekonomi penerima manfaat tidak terpuruk seperti semula maka disalurkan bantuan penguatan modal usaha.

4. Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung

Kecamatan Ciwidey adalah lokasi penelitian, sedikitnya terdapat penerima manfaat program PENA di Kecamatan Ciwidey yang menjadi salah satu terselenggaranya pelaksanaan Program PENA di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung Selatan.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian yaitu Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung Penelitian ini menggunakan latar terbuka dan tertutup. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Lofland (dalam Moleong, 2016:137) bahwa:

Latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul di taman, toko, bioskop, dan ruang tunggu rumah sakit. Pada latar peneliti mengandalkan pengamatan dan mengandalkan wawancara. Sebaliknya, pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam.

Latar terbuka pada rencana penelitian ini adalah kegiatan peneliti dalam melakukan observasi terhadap kegiatan atau program PENA yang sedang berjalan di Kecamatan Ciwidey. Latar tertutup pada rencana penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pelaksana program dan penerima program untuk mengetahui program PENA yang sedang berjalan di Kecamatan Ciwidey.

Alasan peneliti mengambil latar penelitian di Kecamatan Ciwidey yaitu karena Program PENA merupakan program baru yang diluncurkan oleh kementerian sosial, yang bertujuan untuk menciptakan wirausaha baru serta mengatasi ketergantungan bantuan sosial, dan kemiskinan. Diluncurkannya Program PENA pada tahun 2023 di Kecamatan Ciwidey menjadi salah satu wilayah yang mendapatkan bantuan program PENA, sedikitnya terdapat 8

penerima manfaat Program PENA yang sudah berjalan sampai saat ini adapun alasan yang menjadi prioritas utama dalam penelitian ini, bahwa dari hasil temuan peneliti pada saat melakukan penjajakan, peneliti menemukan fenomena atau permasalahan yang terjadi diantaranya penerima manfaat program PENA dalam menjalankan usahanya yang belum sepenuhnya menerapkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang didapat selama pelatihan dan pendampingan, hal tersebut menyebabkan terdapat kendala –kendala dalam berwirausaha yang dialami diantara kurangnya inovatif, kreatif, dan sulitnya mengakses pasar yang luas. Adanya permasalahan tersebut tidak selaras dengan keberhasilan program PENA yang terdapat terbangunnya jiwa kewirausahaan, mampu melakukan perencanaan usaha, mampu menjangkau pasar yang luas, dan meningkatnya pendapatan.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data yang mendalam mengenai Implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung, peneliti memerlukan informan yang dapat memberikan informasi secara mendalam dan relevan dengan isu yang diteliti. Sumber data dan metode penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data

Data adalah bagian terpenting dari sebuah penelitian, karena dengan menggunakan data, peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Peneliti menggunakan dua sumber data untuk mendukung hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sugiyono (2019:194) mengatakan bahwa sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh melalui proses wawancara, dimana data tersebut diberikan langsung kepada peneliti oleh informan. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data primer melalui interaksi wawancara dengan informan yang memiliki pengetahuan mengenai topik penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan peneliti ini Artikel Profil Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung, Petunjuk dan Teknis Program PENA tahun 2022, Permensos Nomor 7 Tahun 2023 tentang bantuan program PENA, dan data pendukung yang relevan.

2. Cara Menentukan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan narasumber data. Sugiyono (2020:94) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria dalam sampel penelitian ini adalah pihak yang mengetahui dan terlibat dalam pelaksanaan program PENA di Kecamatan Ciwidey, yaitu:

- 1) Bidang Pemberdayaan Masyarakat (DAYAMAS) BBPPKS Bandung merupakan unit pelaksana program PENA.
- 2) Koordinator Kecamatan pendamping PKH, merupakan pendamping program PENA sekaligus yang ikut terlibat dalam pelaksanaan program PENA di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.
- 3) Penerima manfaat Program PENA yang merupakan penerima bantuan penguatan modal usaha yang diberikan oleh program PENA.

Kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah informan penelitian yang terdiri dari Korcam Pendamping PKH, Bidang Pemberdayaan Masyarakat (DAYAMAS) BBPPKS Bandung, dan Penerima manfaat Program PENA.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan dokumentasi).

1. Wawancara (*in-depth interview*)

Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa wawancara digunakan untuk pengumpulan data pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk menemukan permasalahan serta peneliti melakukan wawancara bersama responden secara mendalam (Sugiyono, 2019).

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tidak terstruktur secara mendalam seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017) sebagai berikut:

- 1) Wawancara terstruktur dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis
- 2) Wawancara tidak langsung dilakukan oleh peneliti dengan wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2017 dikutip oleh Puspitorini 2018)

Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk mencari informasi mengenai bagaimana Implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.

2. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada aktivitas berwirausaha penerima manfaat program PENA untuk melihat secara nyata bentuk usaha apa yang dijalankan penerima manfaat PENA, melihat pendampingan yang dilakukan, proses pemasaran yang dilakukan, dan dampak serta perubahan yang dialami oleh penerima program PENA.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.(Sugiyono, 2020:124).

Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan Program PENA, Profil Kecamatan Ciwidey, kegiatan penerima manfaat menjalankan usaha, dan pendampingan penerima manfaat PENA, yang diperoleh dari data sekunder maupun informasi langsung dari informan yang dapat menambah informasi mengenai penelitian.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2020:125) peneliti yang melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Moleong (2017: 320-326) menyatakan bahwa, Keabsahan data yaitu kondisi dimana data harus: 1) Mendemonstrasikan nilai yang benar; 2) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan; dan 3) Memperbolehkan keputusan eksternal yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Hal ini dimaksudkan bahwa hubungan keabsahan data pada dasarnya adalah hal yang sederhana, yaitu tentang bagaimana peneliti membujuk agar pesertanya (termasuk dirinya) bahwa temuan-temuan dalam penelitian dapat dipercaya atau dapat dipertimbangkan.

Keabsahan data dapat ditetapkan dengan teknik pemeriksaan keabsahan. Teknik keabsahan digunakan berdasarkan kriteria tertentu. Terdapat 4 (empat) kriteria keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Penggunaan kriteria kredibilitas secara mendasar menggantikan konsep validitas internal yang bersifat kuantitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan proses berpikir kritis sedemikian rupa sehingga kredibilitas penelitian dapat dicapai serta memperlihatkan kredibilitas hasil-hasil penelitian dengan cara pembuktian terhadap kenyataan yang sedang diteliti oleh peneliti. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam kriteria ini, yaitu: Triangulasi.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Kriteria keteralihan merupakan pengganti dari istilah validitas eksternal dari kuantitatif. Keteralihan sebagai persoalan empiris tergantung kepada kesamaan konteks dari informan. Untuk melakukan pengalihan seharusnya seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian-kejadian empiris tentang kesamaan konteks informasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada kriteria ini yaitu uraian rinci.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria ketergantungan merupakan pengganti dari istilah reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Kebergantungan lebih luas daripada reliabilitas karena kebergantungan melihat bahwa setiap konsep mempengaruhi segalanya baik yang mempengaruhi secara langsung maupun dari faktor-faktor eksternal. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada kriteria ini yaitu audit kebergantungan.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian dalam hal ini menekankan bahwa kepastian itu dilihat dari data bukan hanya dari orangnya karena jika hanya dilihat dari orangnya akan terlahir

bentuk objektivitas dan subjektivitas. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada kriteria ini yaitu audit kepastian.

Penelitian ini menggunakan kriteria kredibilitas dengan teknik keabsahan data yang digunakan, yaitu: Triangulasi. Peneliti membandingkan informasi hasil wawancara dengan hasil observasi dan menggunakan sumber seperti dokumen atau arsip berupa foto atau tulisan, serta pemberitaan media. Keabsahan data ini dilakukan untuk membangun rangkaian sumber bukti, dengan mengumpulkan bukti-bukti selama proses pengumpulan data.

3.7 Teknik Analisa Data

Langkah selanjutnya setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu

objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Langkah-Langkah yang ditempuh dalam penelitian yang dilaksanakan ini disesuaikan dengan jadwal dan kondisi yang ada di lapangan. Berikut adalah garis besar jadwal dan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti gambarkan dalam bentuk matriks sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Studi Literatur						
2.	Perizinan dan Penjajakan						
3.	Pengajuan Topik dan Judul						
4.	Bimbingan Proposal						
5.	Penyusunan Proposal						
6.	Seminar Proposal						
7.	Penyusunan Instrumen Penelitian						
8.	Pengumpulan dan Pengolahan Data						
9.	Bimbingan Penulisan Skripsi						
10.	Penyelesaian Skripsi						
11.	Sidang Skripsi						
12.	Pengesahan Skripsi						

Sumber: Pelaksanaan Penelitian 2024

Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan selama proses penelitian:

1. Penjajakan dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Pengajuan judul yaitu Implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.
3. Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti dengan arahan dari dosen pembimbing. Penyusunan proposal dilakukan sebelum melaksanakan seminar proposal. Proposal yang disusun akan menjelaskan arahan penelitian.
4. Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan saran atau kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.
5. Penyusunan instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.
6. Pengumpulan dan pengolahan data menghimpun dan mengolah data dari responden dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
7. Penulisan skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing.
8. Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan.
9. Pengesahan skripsi dilakukan apabila dinyatakan lulus dari sidang skripsi dengan catatan tertentu.